

Bupati Minta Kades Wujudkan Smart Village

BATANG - Bupati Batang, Wihaji, meminta seluruh Kepala Desa (Kades) di wilayahnya untuk mewujudkan desa pintar atau smart village yang masuk dalam rencana strategis jangka menengah daerah (RPJMD) 2017-2022.

Hal itu diungkapkan Bupati Wihaji saat menghadiri peluncuran aplikasi "SiPintar Kalisalak" milik Pemerintah Desa Kalisalak, Kecamatan Limpung, Senin (31/8/2020) siang kemarin.

"Diharapkan semua desa bisa menerapkan smart village, seperti yang sudah dilakukan Desa Kalisalak ini. Kades dan perangkatnya harus mempunyai ide kreatif dan inovatif di era digital ini, untuk peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat," ujar Bupati Wihaji.

Menurutnya, program kerja smart village memiliki tujuan untuk mempermudah pelayanan administrasi desa melalui elektronik ad-

ministrasi, elektronik potensi desa dan memberikan percepatan data yang diminta dengan sistem elektronik dan sistem keuangan desa.

"Sudah ada beberapa desa yang masuk dalam kategori smart village. Pesan saya, apabila desa mau membuat aplikasi maka harus efektif, efisien, dan sederhana. Sehingga masyarakat mudah dan tidak ribet dalam penggunaannya," pesan Wihaji.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermades), Agung Wisnu Barata menyebutkan, sedikitnya baru ada empat dari total 248 desa/kelurahan di Kabupaten Batang yang masuk dalam kategori smart village.

"Ada sekitar empat desa yang sudah memiliki aplikasi pelayanan elektronik secara mandiri, dan akan kita integrasikan semuanya dengan Pemkab Batang," jelas Agung.

Ia mengatakan, bahwa pada tahun 2021 pihaknya menargetkan semua desa di Kabupaten Batang masuk dalam kategori smart village, dengan memiliki aplikasi pelayanan elektronik.

"Tahun ini kita terus memberikan pelatihan pelatihan, dan kita targetkan tahun depan semua desa sudah memiliki aplikasi sendiri sendiri, dan masuk dalam kategori smart village," pungkasnya. (fel)